

## FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL MENENGAH DI KOTA PADANG

Andre Bustari, SE,MM,MBA,M.Si,Ak,CA<sup>\*</sup>, Novita Trisna, SE<sup>\*\*</sup>  
<sup>\*)\*\*</sup>) Program Studi Akuntansi, Akademi Akuntansi Indonesia Padang

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang. Jenis dan sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder dan primer yang didapat dari hasil observasi dan wawancara melalui kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis korelasi dan regresi berganda dengan menggunakan *software statistic SPSS for windows* 21, A. Pengujian hipotesis dengan melakukan Uji F dan Uji T. Hasil analisa korelasi regresi didapatkan persamaan regresi  $Y = 2,916 + (-0,226) X1 + (-0,187) X2 + (-0,310)X3 + (-0,09)X4$ . Dan berdasarkan Uji Hipotesis secara simultan (uji F) didapat nilai F hitung sebesar 6,535. Sementara nilai F tabel 5,5914 dalam hal ini nilai F hitung > F tabel maka Ho ditolak. Uji Parsial (Uji t) didapat nilai t hitung sebesar 7,895. Sementara nilai t tabel nilai 2,7764. Dalam hal ini nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapatnya pengaruh Tingkat Pendidikan Pimpinan, Disiplin Ilmu, Keikutsertaan Dalam Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang. Dari hasil penelitian ini disarankan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang agar melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap Usaha Kecil Menengah yang ada di Kota Padang seperti melaksanakan kegiatan pelatihan dan workshop akuntansi bagi usaha kecil menengah.

**Kata kunci** : Tingkat Pendidikan Pimpinan, Disiplin Ilmu Pimpinan, Keikutsertaan Pimpinan Dalam Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Usaha Kecil Menengah

## FACTORS AFFECTING THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION IN SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES IN THE CITY OF PADANG

### ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the level of education of leaders, disciplines, participation in accounting training and business scale on the use of accounting information in Small and Medium Enterprises in the City of Padang. The types and sources of data in this study are secondary and primary data obtained from observations and interviews through questionnaires. The data analysis method used is the method of correlation analysis and multiple regression using *statistical software SPSS for Windows* 21, A. Testing the hypothesis by conducting F Test and T Test. The results of the regression correlation analysis obtained the regression equation  $Y = 2.916 + (-0.226) X1 + (-0.187) X2 + (-0.310) X3 + (-0.09) X4$ . And based on the simultaneous Hypothesis Test (F test) the calculated F value is 6.535. While the value of F table 5.5914 in this case the value of F count > F table then Ho is rejected. Partial Test (t test) obtained t count value of 7.895. While the value of t table value is 2.7764. In this case the value of t count > t table then Ho is rejected. So that it can be concluded that there is the influence of the Leadership Education Level, Science Discipline, Participation in Accounting Training, Business Scale on the Use of Accounting Information in Small and Medium Enterprises in the City of Padang. From the results of this study, it was suggested that the Padang Cooperative and UMKM Service Office conduct training activities for Small and Medium Enterprises in the City of Padang such as carrying out training activities and accounting workshops for small and medium enterprises.

**Keywords** : Leadership Education Level, Leadership Discipline, Leadership Participation in Accounting Training, Business Scale, Use of Accounting Information, and Small and Medium Enterprises.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Usaha kecil menengah (UKM) memainkan peranan besar dalam perekonomian nasional. Secara umum peranan UKM adalah sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha, pengembangan daerah pedesaan, penyeimbangan pembangunan antara daerah (Tambunan, 2000) serta, meningkatkan investasi dan mengembangkan jiwa kewirausahaan (Herry, 2002).

Keterbatasan UKM dalam menggunakan dan menghasilkan informasi akuntansi mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan usaha. Pemerintah telah menugaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi pada UKM. Hal ini tertuang dalam undang-undang UKM no.9 tahun 1995 dan undang-undang perpajakan No.2 tahun th 2007 tentang pengembangan UKM dan Koperasi.

Handayani (2011) menggunakan factor-faktor yang mempengaruhi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM di Indonesia menyatakan adalah masa memimpin perusahaan pendidikan pemilik, umur perusahaan dan pelatihan yang diikuti pemilik.

Saat ini ada lebih kurang 30.000 Usaha Kecil Menengah di Kota Padang dengan berbagai jenis usaha, diantaranya industri makanan kecil, kerajinan, mobiler dan bengkel serta usaha lainnya. (Data Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang Tahun 2014). Namun dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti Usaha Kecil Menengah (UKM) yang dibina oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang. Adapun kegiatan pembinaan UKM yang dilaksanakan adalah kelembagaan, permodalan, pemasaran dan kegiatan lainnya.

Penyediaan dan peranan

informasi akuntansi dalam suatu perusahaan dan telah dipengaruhi inovasi pelaku bisnis dalam melakukan kegiatan usahanya. Semakin tinggi tingkat penggunaan informasi akuntansi, maka akan memotivasi pemilik untuk menyediakan informasi antara sesama yang lengkap dan dalam.

### Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang, baik secara persial maupun serempak.

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah Usaha Kecil dan Menengah yang berada di bawah koordinasi Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang yang berlokasi di 9 (Sembilan) kecamatan wilayah Kota Padang yaitu :

1. Kecamatan Padang Barat
2. Kecamatan Padang Timur
3. Kecamatan Bungus Teluk Kabung
4. Kecamatan Padang Selatan
5. Kecamatan Koto Tangah
6. Kecamatan Kuranji
7. Kecamatan Pauh IX
8. Kecamatan Lubuk Kilangan
9. Kecamatan Lubuk Begalung

### Metode Penelitian

#### 1. Metode Pengumpulan Data

##### a. Field Research

Pengumpulan data dilakukan secara langsung (survey lapangan) dengan mendatangi usaha kecil dan menengah yang dipilih sebagai sample dengan maksud adalah agar diperoleh keyakinan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar diperoleh dari pengelola atau pemilik perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini.

Untuk menghindari kesalahan dalam pengisian kuisisioner, maka pengisian kuisisioner akan dipandu langsung oleh peneliti atau melalui wawancara dengan responden terpilih.

#### **b. Library Research.**

Penelitian kepustakaan merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dan mempelajari literatur buku-buku kepustakaan yang ada untuk mencari konsepsi-konsepsi dan teori-teori yang berhubungan erat dengan permasalahan. Studi kepustakaan bersumber pada laporan-laporan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut : Kuesioner; Dokumentasi; Wawancara

#### **3. Jenis dan Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada obyek penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung dari sumbernya. Data yang didapatkan dari arsip yang dimiliki organisasi / instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Data sekunder berupa jumlah karyawan, penelitian dan diisi secara langsung oleh responden.

#### **4. Definisi Operasional Variabel**

Pengertian Informasi Akuntansi berasal dari dua kata, yaitu Informasi dan Akuntansi. Informasi itu sendiri adalah data yang telah diproses atau data yang telah memiliki makna, atau pengertian. Penggunaan informasi

akuntansi dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi untuk perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional UKM.

#### **5. Populasi dan Sampling**

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh usaha kecil dan menengah pada sektor perdagangan, di Kota Padang yang terdaftar pada perindustrian dan perdagangan dan kelas menengah kebawah. Kota Padang yang terdiri dari 9 Kecamatan :

- a. Kecamatan Padang Barat
- b. Kecamatan Padang Timur
- c. Kecamatan Bungus Teluk Kabung
- d. Kecamatan Padang Selatan
- e. Kecamatan Koto Tengah
- f. Kecamatan Kuranji
- g. Kecamatan Pauh IX
- h. Kecamatan Lubuk Kilangan
- i. Kecamatan Lubuk Begalung

Setiap Kecamatan mempunyai Kelurahan dan setiap kelurahan penulis menjumlahkan usaha kecil dan menengah yang berjumlah 150 UKM tersebar di Kota Padang. Setelah digabung seluruh usaha kecil dan menengah yang ada di setiap kelurahan ini semuanya menjadi sampel klaster, yaitu semua perhitungan usaha kecil dan menengah hasilnya akan mencerminkan sampel usaha kecil dan menengah yang ada di Kota Padang, maka 15 UKM yang terpilih menjadi sampel adalah:

- 1) Bengkel Las fajar
- 2) Bordir dan Pelaminan Lidya
- 3) Bunda Pelaminan
- 4) MM. Colecction
- 5) MMM. Cake
- 6) Ryfanaya Bedshet
- 7) Fitri Gorden
- 8) Industri Makanan Yuli
- 9) Vesdiana Bordir
- 10) Ruby's Cake
- 11) Nurbaiti Aluminium
- 12) Samsiti Bedcaver
- 13) Industri Makanan Yusnaini
- 14) Rosnelly Bordir
- 15) Perabot "Mayesta"

## 6. Metode Analisa Data

Sebelum data diolah lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik, yakni : Uji Normalitas; Uji Homogenitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh positif antara tingkat pendidikan pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, yakni sebesar 0,406. Artinya bahwa jika tingkat pendidikan pimpinan ditingkatkan satu satuan, maka dapat meningkatkan 0,406 satuan dalam mempengaruhi pola pikir dan cara pandang dalam menemukan dan memutuskan penggunaan informasi akuntansi pada dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang. Sifat hubungannya kuat antara tingkat pendidikan pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, yakni sebesar  $r_{Y:X1} = 0,614$ . Sedangkan sebesar 37,70% pengaruh variasi data penggunaan informasi akuntansi ditentukan oleh tingkat pendidikan pimpinan dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang.

Terdapat pengaruh positif antara disiplin ilmu pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, yakni sebesar 0,417. Artinya bahwa jika disiplin ilmu pimpinan ditingkatkan satu satuan, maka disiplin ilmu akuntansi dapat meningkatkan kemampuan pimpinan sebesar 0,417 satuan dalam pengelolaan manajemen dan keuangan terhadap penyiapan penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang. Sifat hubungannya kuat antara disiplin ilmu pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola

Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, yakni sebesar  $r_{Y:X1} = 0,668$ . Sedangkan sebesar 44,60% pengaruh variasi data penggunaan informasi akuntansi ditentukan oleh disiplin ilmu pimpinan dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang.

Terdapat pengaruh positif antara keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, yakni sebesar 0,616. Artinya bahwa jika keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi ditingkatkan satu satuan, maka keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi dapat meningkatkan kemampuan pimpinan sebesar 0,417 satuan dalam mengembangkan pemahaman dan ketrampilan dalam bidang akuntansi terhadap penyiapan penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang. Sifat hubungannya sangat kuat antara keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, yakni sebesar  $r_{Y:X1} = 0,839$ . Sedangkan sebesar 70,30% pengaruh variasi data penggunaan informasi akuntansi ditentukan oleh keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang.

Terdapat pengaruh positif antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, yakni sebesar 0,364. Artinya bahwa jika skala usaha ditingkatkan satu satuan, maka skala usaha dapat meningkatkan kemampuan pimpinan sebesar 0,364 satuan dalam mengembangkan pemahaman dan ketrampilan dalam bidang akuntansi terhadap penyiapan penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang. Sifat hubungannya sangat kuat antara skala usaha terhadap

penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, yakni sebesar  $r_{Y:X1} = 0,416$ . Sedangkan sebesar 41,60% pengaruh variasi data penggunaan informasi akuntansi ditentukan oleh skala usaha dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang.

Secara simultan pengelolaan usaha kecil menengah di Kota Padang menunjukkan sifat hubungan antara tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi adalah sangat kuat. Sedangkan sebesar 86,70% pengaruh variasi data penggunaan informasi akuntansi ditentukan oleh tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha dalam mengelola Usaha Kecil Menengah di Kota Padang.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, Keikutsertaan dalam pelatihan Akuntansi dan Skala usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah di Kota Padang, baik secara parsial maupun secara simultan, adalah sebagai berikut :

### 1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Student Test (Uji-t))

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebagaimana penulis sajikan dalam lampiran 5 diperoleh hasil sebesar  $t_{\text{tabel}} (\alpha/2 ; n-k-1) = t_{\text{tabel}} (5\%/2 ; 15-1-1) = t_{\text{tabel}} (0,025 ; 13) = 2,16037$ . Ketentuan pengujian hipotesis statistiknya, adalah :

- Jika  $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$ ) terhadap

variabel dependen (Y) pada taraf kesalahan sebesar  $\alpha = 5\%$ .

- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ) terhadap variabel dependen (Y) pada taraf kesalahan sebesar  $\alpha = 5\%$ .

Berdasarkan analisa permasalahan pada sub-bab 4.2.1. di atas bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari masing-masing variabel independen , adalah sebagai berikut :

- a. Signifikansi pengaruh antara tingkat pendidikan pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang.

#### Hipotesis I

$H_0$  :  $\beta_1 = 0$  : secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar ( $\alpha$ )=5%.

$H_a$  :  $\beta_1 \neq 0$  : secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar ( $\alpha$ ) = 5%.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $t$  pada lampiran 4 dan telah disajikan pada sub-bab 4.2.1., yakni  $t_{\text{hitung}} = 2,09$  sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,16037$ , maka dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} = 2,09 < t_{\text{tabel}} = 2,16037$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar ( $\alpha$ ) = 5%.

- b. Signifikansi pengaruh antara disiplin ilmu pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang.

### Hipotesis II

Ho :  $\beta_2 = 0$  : secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin ilmu pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

Ha :  $\beta_2 \neq 0$  : secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin ilmu pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t pada lampiran 4 dan telah disajikan pada sub-bab 4.2.1., yakni  $t_{hitung} = 2,376$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,16037$ , maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,376 > t_{tabel} = 2,16037$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin ilmu pimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

- c. Signifikansi pengaruh antara keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang.

### Hipotesis III

Ho :  $\beta_3 = 0$  : secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan

sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

Ha :  $\beta_3 \neq 0$  : secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t pada lampiran 4 dan telah disajikan pada sub-bab 4.2.1., yakni  $t_{hitung} = 4,073$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,16037$ , maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 4,073 > t_{tabel} = 2,16037$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

- d. Signifikansi pengaruh antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang.

### Hipotesis IV

Ho :  $\beta_4 = 0$  : secara parsial, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

Ha :  $\beta_4 \neq 0$  : secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

Berdasarkan hasil perhitungan nilai t pada lampiran 4 dan telah disajikan pada sub-bab 4.2.1., yakni  $t_{hitung} = 2,231$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 2,16037$ , maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,231 > t_{tabel} = 2,16037$ , maka Ho

ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Padang, dengan derajat kesalahan sebesar  $(\alpha) = 5\%$ .

## 2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Fisher Test (Uji-F))

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang. Nilai  $F_{\text{tabel}}$  sebagaimana penulis sajikan dalam lampiran 6 diperoleh hasil sebesar  $F_{\text{tabel}}(k ; n-k-1) = F_{\text{tabel}}(4 ; 15-4-1) = F_{\text{tabel}}(4 ; 10) = 3,48$ . Ketentuan pengujian hipotesis statistiknya, adalah :

- Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang pada taraf kesalahan sebesar  $\alpha = 5\%$ .
- Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang pada taraf kesalahan sebesar  $\alpha = 5\%$ .

### Hipotesis V

$H_0$  :  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  : secara simultan, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat

pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang pada taraf kesalahan sebesar  $\alpha = 5\%$ .

$H_a$ :  $\beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$  : secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang pada taraf kesalahan sebesar  $\alpha = 5\%$ .

Berdasarkan hasil perhitungan nilai  $F$  pada lampiran 6 dan telah disajikan pada sub-bab 4.2.1., yakni  $F_{\text{hitung}} = 6,535$  sedangkan nilai  $F_{\text{tabel}} = 3,48$ , maka dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} = 6,535 > t_{\text{tabel}} = 3,48$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan dalam pelatihan akuntansi dan skala usaha terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil menengah di Kota Padang pada taraf kesalahan sebesar  $\alpha = 5\%$ .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Untuk menjawab permasalahan penelitian dan untuk membuktikan hipotesa yang penulis kemukakan dalam penelitian ini sebagaimana penulis sajikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

1. Kesimpulan secara parsial, yakni :
  - a. Variabel tingkat pendidikan pimpinan berpengaruh positif ( $R_{Y:X_1} = 37,70\%$ ) tetapi tidak signifikan serta mempunyai hubungan kuat ( $r_{Y:X_1} = 0,614$ ) terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola saha Kecil Menengah di Kota Padang.

- b. Variabel disiplin ilmu pimpinan berpengaruh positif ( $R_{Y:X1} = 44,60\%$ ) dan signifikan serta mempunyai hubungan kuat ( $r_{Y:X1} = 0,668$ ) terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usaha Kecil Menengah di Kota Padang.
- c. Secara parsial variabel keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi berpengaruh positif ( $R_{Y:X1} = 70,30\%$ ) dan signifikan serta mempunyai hubungan sangat kuat ( $r_{Y:X1} = 0,839$ ) terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usaha Kecil Menengah di Kota Padang.
- d. Variabel skala usaha berpengaruh positif ( $R_{Y:X1} = 41,60\%$ ) dan signifikan serta mempunyai hubungan kuat ( $r_{Y:X1} = 0,645$ ) terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usaha Kecil Menengah di Kota Padang.
2. Kesimpulan secara simultan menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan pimpinan, disiplin ilmu pimpinan, keikutsertaan pimpinan dalam pelatihan akuntansi, dan skala usaha berpengaruh positif ( $R_{[Y:(X1,X2,X3,X4)]} = 86,70\%$ ) dan signifikan serta mempunyai hubungan sangat kuat ( $r_{[Y:(X1,X2,X3,X4)]} = 0,931$ ) terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam mengelola usaha Kecil Menengah di Kota Padang. Jadi penggunaan informasi akuntansi sangat penting dalam setiap usaha yang di jalankan, kemampuan dalam memahami informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh banyak faktor workshop akuntansi bagi usaha kecil menengah.
2. Masih terdapat pengelola usaha yang belum menggunakan secara lengkap pembukuan transaksi usaha yang profesional dalam kegiatan transaksi usahanya. Untuk itu sebaiknya seluruh pengelola usaha harus memiliki pencatatan seluruh transaksi yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan langkah kebijakan dalam pengembangan usaha.

### **Saran-Saran**

1. Masih terdapat pengelola usaha yang belum melaksanakan kegiatan akuntansi dalam menjalankan usahanya, untuk itu Dinas Koperasi dan UMKM Kota Padang agar melaksanakan kegiatan pembinaan terhadap Usaha Kecil Menengah yang ada di Kota Padang seperti melaksanakan kegiatan pelatihan dan



## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Simons, and Anthony, 2005, **Pengawasan Operasional Perusahaan** terjemahan Marianus Sinaga Fourth Edition Ricard D Irwin Inc, Homewood Ilinios.
- Belkaoui, Ahmed, 2000, **Accounting Theory**, Harount Brek Javanovich Inc, New York.
- Fuad, Linear Diah Siteresmi, (2013). **Fakor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang)**, Diponegoro Journal Of Accounting *Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 12*
- FASB Concept No.3, 2001, **Elements of Financial Statement of Business Enterprises**, Mc Graw-Hiil Book Co, Standiord
- Hansen, Don. R., and Mowen, Maryanne M., (2004). **Akuntansi Manajemen**. Jilid 1. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Herry, 2002. **Informasi Akuntansi Untuk Usahawan**, Edisi Kedua Penerbit Liberty, Jakarta.
- Hamanto, 2000, **Akuntansi Keuangan Intermedate**, Edisi Kedua Penerbit Liberty, Jakarta.
- Hendriksen, Etdon 2000, **Accounting Theory** terjemahan Marianus Sinaga Fourth Edition Ricard D Irwin Inc, Homewood Ilinios.
- Holmes dan Nicholls 2003, dikutip oleh Olivia Andreana 2005, **Identifikasi Permasalahan Perusahaan Kecil**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 1999, **Standar Akuntansi Keuangan PSAK 23** Buku satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2004). **Standar dan Pengusaha Kecil**. Media Akuntansi No.7/Thn I/Maret 2000. Hal.50
- Jeanicke, Hendry R, 2001 **Revenue Recognition dalam Lee J Seidler and Carmichael, Accounts Handbook**, Volume I, Sixth Edition, Jean Willr and Sons, New York.
- Kotler, Pholip, 2000, **Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian**. Terjemahan Jaka Wasana MSM Edisi 6 Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Lambantoruan, 2004:1 **Informasi Akuntansi**, Edisi Kedua Penerbit Liberty, Jakarta.
- Mulyadi, (2003). **Informasi Akuntansi Manajemen**. Edisi Kelima. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Nasir, 2003, **Informasi Akuntansi**, Buku Dua Edisi Kedua Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sakaran, 2000, **Metode Penelitian Untuk Usahawan**, Buku Dua Edisi Kedua Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, Jakarta.
- Skousen, K Fred, Albrecht, Stice and Stice, 2000, **Accounting Concept and Applications**, Seventh Edition, South Western College Publishing USA.
- Soemarso, SR, 2001, **Akuntansi Suatu Pengantar**, Buku Dua Edisi Kedua Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, Jakarta.

Supit Ratty Abriyanto, 2000, **Garuda Indonesia Pengisi Kemerdekaan Bangsa Garuda Indonesia Jakarta,**

Suwardjono, 2000, **Teori Akuntansi, Perencanaan Akuntansi Keuangan,** Edisi Kedua, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Tambunan, 2000, serta, **Meningkatkan Investasi dan Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan** Edisi Kedua. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Theng & Jasmin, 1996 dan Haron & Bal 1994 dalam Idrus, 2002, dikutip oleh Herry, **Proses Informasi akuntansi,** Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Tuanan Kota, Ttheodoerus M, 2000, **Teori Akuntansi.** Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Undang-Undang No.9 Tahun 1995 Tentang *Usaha Kecil dan Menengah*